

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK SISWA MAS AL WASHLIYAH 12 PERBAUNGAN TAHUN AJARAN
2025/2026**

Syahila Khairani¹, Ika Sandra Dewi², Dina Hidayati Hutasuhut³, Khairina Ulfa Syaimi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

¹syahilakhairani@umnaw.ac.id, ²ikasandradewi@umnaw.ac.id,

³dinahidayatihts@umnaw.ac.id, ⁴khairinaulfasyaimi12@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between peer social support and academic procrastination in class XI IPA students of MAS Al Washliyah 12 Perbaungan in the 2025/2026 academic year. The method used is quantitative correlation with a sample of 43 students selected by simple random sampling. Data were collected through a Likert-scale-based peer social support and academic procrastination questionnaire that has been tested for validity and reliability (peer social support $\alpha = 0.881$; academic procrastination $\alpha = 0.887$). Based on data analysis that has been carried out using the product moment correlation test calculation formula, the results of the study were a correlation coefficient (r) of -0.479 and a significance value (p) of 0.001 ($p < 0.05$). The results of this study indicate a relationship between peer social support and academic procrastination in grade XI IPA students at MAS Al Washliyah 12 Perbaungan in the 2025/2026 academic year. The coefficient of determination of 23% indicates that peer social support contributes to academic procrastination in students, while the remaining 77% is influenced by other factors. This finding indicates that the higher the peer social support, the lower the student's academic procrastination. Therefore, strengthening peer social support is important to integrate into educational programs to help students reduce academic procrastination, increase learning motivation, and support optimal social and academic development.

Keywords: Peer Social Support, Academic Procrastination, Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI IPA MAS Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Ajaran 2025/2026. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasi dengan sampel sebanyak 43 siswa yang dipilih secara *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik berbasis *skala Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (dukungan sosial teman sebaya $\alpha = 0,881$; prokrastinasi akademik $\alpha = 0,887$). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan uji korelasi *product moment*, diperoleh hasil penelitian yaitu nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,479$ dan nilai signifikansi (p) sebesar $0,001$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan anatara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPA MAS Al Washliyah

12 Perbaungan Tahun ajaran 2025/2025. Nilai koefisiensi determinasi sebesar 23% menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya memberikan kontribusi terhadap prokrastinasi akademik pada siswa, sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik siswa. Oleh karena itu, penguatan dukungan sosial teman sebaya penting untuk diintegrasikan ke dalam program Pendidikan untuk membantu siswa mengurangi prokrastinasi akademik, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung perkembangan sosial dan akademik secara optimal.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Teman Sebaya, Prokrastinasi Akademik, Siswa

A. Pendahuluan

Peserta didik memiliki peran dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan untuk meraih cita-cita, diantaranya yaitu mengikuti dan melaksanakan setiap proses pendidikan dengan baik yang dapat ditunjukkan dengan mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Peserta didik akan memperoleh prestasi dan hasil belajar yang memuaskan apabila mampu melaksanakan kewajiban tersebut dengan baik. Akan tetapi pada kenyataannya hal ini tidak terlaksana dan berjalan sesuai harapan yang diinginkan. Terdapat berbagai masalah dan hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam menjalankan peran dan tanggung jawab tersebut, salah satunya adalah menunda-nunda untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik atau dalam istilah lain disebut dengan Prokrastinasi Akademik.

Menurut Jamila (2020) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik adalah kebiasaan seseorang dalam menunda mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab, prokrastinasi akademik bukan hanya menunda melainkan penundaan pengerjaan yang terkadang belum diselesaikan sehingga membuat tugas terbengkalai karena mengerjakan aktivitas yang lain. Penundaan ini terjadi karena siswa lebih memilih kegiatan lain yang lebih menyenangkan, seperti mengobrol atau bermain dengan teman, kemudian mengerjakan tugas. Mereka juga mudah teralihkan dengan media sosial, dengan tujuan untuk mencari motivasi dalam mengerjakan tugas, namun tanpa sadar menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk *scrolling* media sosial, sehingga pada akhirnya tugas tersebut tidak dikerjakan.

Namun dalam mengembangkan sebuah Prokrastinasi Akademik siswa,

terdapat faktor-faktor yang memengaruhi. Hal ini dapat dijelaskan oleh pendapat Fauziah (dalam Wahyuningsih, dkk, 2022) menjelaskan bahwa terdapat hal-hal yang berhubungan dengan prokrasinasi akademik, yaitu faktor internal serta eksternal. Salah satunya dari faktor tersebut yang memiliki peranan penting pada pengembangan kepribadian utamanya siswa berasal dari faktor eksternal, yaitu dukungan sosial teman sebaya. Hal ini didukung oleh pendapat Nafeesa (dalam Widyanti, dkk, 2024) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik meliputi faktor internal yang merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu seperti kondisi fisik individu, kondisi psikologis individu, dan faktor internal merupakan faktor yang diluar dari individu seperti gaya pengasuhan orang tua, kondisi lingkungan dan dukungan sosial teman sebaya. Menurut Casel (dalam Sundari et al., 2025) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah kehadiran orang-orang di sekitar yang menjadikan siswa dapat dihargai, disayangi, dan merasa salah satu dari suatu komunitas sosial seperti keluarga, teman dekat, maupun rekan kerja. Bentuk dukungan sosial di

lingkungan sekolah yang sangat dibutuhkan dari teman sebaya menjadi sumber dukungan sosial dalam membangun serta meningkatkan motivasi akademik ketika menghadapi tugas.

Namun kenyataannya, tidak semua siswa memperoleh dukungan sosial yang memadai dari teman sebaya. Fenomena ini dapat terlihat dari meningkatnya kecenderungan prokrastinasi akademik, seperti menunda tugas, kesulitan menjaga motivasi belajar, serta kurangnya kemampuan mereka dalam memanfaatkan dukungan sosial untuk tekanan akademik.

Menurut pendapat Andriani (dalam Wahyuningsih, dkk, 2022) menjelaskan bahwa dukungan yang diberikan atau diterima dari teman sebaya memiliki hubungan erat dengan prokrastinasi pada siswa, dikarenakan dukungan tersebut dapat menjadikan siswa lebih percaya diri dan menumbuhkan dampak positif, seperti timbulnya motivasi, ide-ide, atau pemikiran baru terhadap masalah yang dialami siswa. Selain itu, hasil observasi awal yang penulis lakukan, pada siswa kelas XI IPA-1 MAS Al Washliyah 12 Perbaungan ditemukan

beberapa permasalahan terkait dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik diantaranya kurangnya dukungan dari teman sebaya dalam menyelesaikan tugas, rendahnya motivasi belajar akibat minimnya interaksi positif, kecenderungan menunda tugas akademik, serta kesulitan dalam memanfaatkan jaringan sosial untuk mengurangi perilaku prokrastinasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang lemah dapat memperburuk kebiasaan menunda tugas akademik pada siswa. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh dukungan sosial teman sebaya yang rendah cenderung memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang lebih tinggi, kondisi ini mengindikasikan bahwa kurangnya dukungan sosial teman sebaya dapat memperburuk kebiasaan menunda dalam menyelesaikan tugas akademik siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa MAS Al Washliyah 12 Perbaungan. Maka dari itu peneliti menetapkan batasan-batasan masalah

pada penelitian ini adalah. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa MAS Al Washliyah kelas XI-IPA MAS Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Metode Penelitian

Menurut Abubakar (dalam Wijaya & Dewi, 2022) metode penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara sistematis dan objektif guna menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa Siswa Kelas XI MAS Al Washliyah 12 Perbaungan. Menurut Arikunto (2013) dalam (Wijaya & Dewi 2022) Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, Adapun populasi dari penelitian ini yaitu siswa MAS Al Washliyah 12 Perbaungan yang berjumlah 170 Siswa. Menurut Darmanah (dalam Silalahi & Saragih,

2022) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Penelitian ini terdapat sampel yang dikumpulkan secara *random sampling* atau secara acak. Arikunto (2017) menjelaskan bahwa “Apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100, jumlah populasi dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 43 orang siswa. Adapun instrument yang digunakan berupa kuesioner atau angket dengan penilaian menggunakan *skala likert* dengan skor penilaian yaitu SS (4), S (3), TS (2), STS (1) yang dirancang dan dikembangkan untuk mengukur dua variabel yaitu dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik. Koesioner atau angket yang digunakan untuk pengambilan data dibuat oleh penulis sendiri dengan masing-masing variabel berjumlah 40 item pernyataan. Angket tersebut disebar dan dihitung melalui uji validitas, menurut Arikunto (dalam Batubara & Dewi, 2024) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu

instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti variabelnya rendah. Dan uji reliabilitas, menurut Sugiyono (dalam Dilasari & Yosita, 2020) untuk menguji reliabilitas digunakan uji statistik *Cronbach’S Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel. Hasil uji validitas terhadap angket dukungan sosial teman sebaya, terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 1, 12, 26, 31, dan 35. Sementara untuk angket prokrastinasi terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 15, 26, 27, 35, 36, dan 38. Butir-butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam pengumpulan data utama. Untuk memastikan instrument tersebut dapat diandalkan, dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach’s Alpha*. Hasil reliabilitas menunjukkan bahwa angket dukungan sosial teman sebaya memiliki nilai sebesar 0,881 dan angket prokrastinasi akademik sebesar 0,887. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan. Selanjutnya untuk bagian analisis data penulis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis berupa korelasi *product moment*. Pengujian ini

dibantu dengan program SPSS Version 26.00 For Windows. Adapun uji normalitas menurut Sugiyono (dalam Husna & Hidayati, 2024) Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji Linearitas menurut Ghozali (dalam Fitriani & Saragih, 2025) uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan sudah benar atau tidak. selanjutnya pada uji hipotesis yaitu uji korelasi *product moment*, Pengujian hipotesis dapat diartikan sebagai proses menguji sesuatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, seorang peneliti harus menetapkan hipotesis tersebut terlebih dahulu (Rapingah., dkk 2022). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasional. Dalam penelitian ini uji hipotesis analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Selanjutnya penulis melakukan uji normalitas dilakukan menggunakan uji normal *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan perangkat lunak SPSS version 26.00 *for windows*. Santoso (dalam Silalahi & Saragih, 2022) menjelaskan bahwa jika (p) atau nilai sig (*2 tailed*) > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika (p) atau nilai sig (*2 tailed*) < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Dukungan Sosial Teman Sebaya	Prokrastinasi Akademik
N		43	43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	113.40	81.14
	Std. Deviation	8.971	7.097
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.092
	Positive	.062	.086
	Negative	-.075	-.092
Test Statistic		.075	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c	.200 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui nilai p signifikansi dari kedua variabel yaitu dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik adalah

sebesar 0,2. Artinya perolehan nilai $p > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya pada penelitian ini peneliti menggunakan uji linearitas dengan jenis uji *test for linearity* dengan bantuan program *SPSS version 26.00 for windows*. Menurut Oktaviana dan Dewi (2023), jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Sebaliknya jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel bersifat tidak linear. Hasil perhitungan uji linearitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Prokrastinasi Akademik * Dukungan Sosial Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	1464.829	26	56.340	1.386
		Linearity	485.733	1	485.733	11.950
		Deviation from Linearity	979.096	25	39.164	964
	Within Groups		650.333	16	40.646	
	Total		2115.163	42		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan uji linearitas untuk dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik, memperoleh nilai signifikansi

deviation from linearity 0,546 lebih besar dari 0,05 ($0,546 > 0,05$) maka data tersebut bersifat linear.

Setelah tahap analisis data uji normalitas dan uji linearitas diselesaikan, langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan uji hipotesis. Pada uji hipotesis (korelasi) ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk melihat hubungan tiap variabel yang diteliti, hasil temuan ini menggunakan bantuan dari program *SPSS version 26.00 for windows*, sebagai alat dalam proses pengolahan data. Dasar pengambilan keputusan untuk menyatakan variabel memiliki hubungan atau tidak, yaitu variabel dinyatakan memiliki hubungan apabila nilai signifikansi $< 0,05$, sebaliknya variabel dinyatakan tidak memiliki hubungan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka peneliti dapat membandingkan hasil uji korelasi pearson dengan r_{tabel} berdasarkan ketentuan, yaitu variabel memiliki hubungan jika hasil korelasi $> r_{\text{tabel}}$, sebaliknya variabel tidak memiliki hubungan jika hasil

korelasi $> r_{\text{tabel}}$. Hasil uji korelasi data penelitian ini disajikan dalam tabel dan perhitungan manual berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis
Korelasi *Product Moment***

Correlations			
		Dukungan Sosial Teman Sebaya	Prokrastinasi Akademik
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	-.479**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	43	43
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	-.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan uji korelasi *product moment* dan tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai kofisien korelasi (r) sebesar – 0,479 dan nilai siignifikansi (p) sebesar 0,001 yang berarti $p < 0,05$. Artinya dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik.

Pembahasan

Adapun hasil pada analisis data dalam penelitian, menggunakan uji normalitas untuk melihat apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Selain itu, uji linearitas yang digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel linear pada penelitian ini. Selain itu, ada uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji

korelasi *product moment*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI IPA MAS Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Ajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar – 0,479 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diterima siswa, maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademiknya. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2023), nilai 0,479 termasuk dalam kategori hubungan sedang. Artinya, meskipun tidak tergolong hubungan yang sangat kuat, tetapi cukup bermakna dan dapat dijadikan dasar bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berkurangnya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa. Nilai signifikansi yang diperoleh juga tergolong jauh dibawah 0,05, yang berarti hubungan ini signifikan secara

statistik. Penemuan ini menegaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya memiliki peran penting dalam membantu siswa mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2025) yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Lewat Batas Studi Normal”, yang menemukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial yang tinggi dari teman sebaya cenderung memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat membantu individu dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik, meningkatkan motivasi, serta mengurangi perilaku prokrastinasi akademik. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Ramadhan adalah pada jumlah dan karakteristik sampel. Walaupun karakteristik sampel pada penelitian Ramadhan adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir dan telah melewati batas

studi normal, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPA MAS Al Washliyah 12 Perbaungan yang berjumlah 43 responden dengan rentang usia 16-17 tahun, namun keduanya sama-sama menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berperan penting dalam mengurangi perilaku prokrastinasi akademik. Selain itu, konteks akademik yang dihadapi juga berbeda. Siswa umumnya menghadapi tuntutan belajar di sekolah, penyelesaian tugas, persiapan ujian serta pengaruh lingkungan teman sebaya yang dapat mempengaruhi perilaku akademiknya. Sedangkan mahasiswa menghadapi tuntutan penyelesaian tugas akhir, keterlambatan masa studi, serta tanggung jawab akademik.

Penelitian ini juga didukung oleh teori dari Umamah (2023) yang menjelaskan bahwa siswa yang memiliki dukungan sosial yang kuat dari teman sebaya lebih mampu mengatasi stres, jarang menunda tugas, dan lebih konsisten dalam menyelesaikan kewajiban akademik. Dukungan ini tidak hanya bantuan praktis, tapi juga dorongan emosional dan motivasi yang dapat memperkuat regulasi diri siswa. Dukungan tersebut sangat berperan dalam kehidupan siswa karena pada

dasarnya, siswa akan menghabiskan lebih banyak waktu serta tenaga bersama dengan temannya, sehingga hal tersebut dapat menjadi sumber dukungan baik itu secara emosional, maupun akademik. Dalam konteks prokrastinasi akademik, hal ini menjadi sangat penting karena siswa mendapatkan dukungan sosial yang kuat dari teman sebayanya sehingga siswa akan merasa lebih percaya diri, memiliki semangat dalam menyelesaikan tugas, serta mampu menghadapi kesulitan akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat Andriani (dalam Wahyuningsih, dkk, 2022) menjelaskan bahwa dukungan yang diberikan atau diterima dari teman sebaya memiliki hubungan erat dengan prokrastinasi pada siswa, dikarenakan dukungan tersebut dapat menjadikan siswa lebih percaya diri dan menumbuhkan dampak positif, seperti timbulnya motivasi, ide-ide, atau pemikiran baru terhadap masalah yang dialami siswa. Hal ini perkuat dengan teori dari Nafeesa (dalam Widyanti, dkk, 2024) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik meliputi faktor internal yang merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu seperti kondisi fisik individu, kondisi psikologis individu, dan

faktor internal merupakan faktor yang diluar dari individu seperti gaya pengasuhan orang tua, kondisi lingkungan dan dukungan sosial teman sebaya. Oleh karena itu, siswa yang mendapatkan dukungan sosial yang baik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan lebih rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini telah terjawab. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI IPA MAS Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini membuktikan bahwa siswa yang memperoleh dukungan sosial yang baik dari teman sebayanya cenderung memiliki tingkat prokrastinasi yang lebih rendah. Dukungan sosial tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri serta kemampuan dalam menyelesaikan tugas akademik dengan tepat waktu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dan dijelaskan pada penjelsan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI IPA MAS Al Washliyah 12 Perbaungan Tahun Ajaran 2025/2026. Artinya, hipotesis yang telah peneliti ajukan dinyatakan diterima dan rumusan masalah dalam penelitian ini dapat terjawab. Dengan demikian, penelitian ini dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis data dengan menggunakan perhitungan uji korelasi *product moment* yang telah dilakukan pada variabel penelitian yaitu diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0,001 yang berarti $p < 0,005$ dan nilai koefisiensi (r) sebesar -0,479. Adapun nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, A. I., & Dewi, I. S. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 2(1), 153-167.
- Dilasari, E. M., & Yosita, G. (2022). Pengaruh Cita Rasa dan Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Kopi Janji Jiwa Bandar Lampung. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 25–40.
- Fitriana, D., Saragih, N. A., Dewi, I. S., & Asyah, N. (2025). Hubungan Regulasi Diri dengan Kecerdasan Emosional Siswa SMA Swasta Istiqlal Delitua. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1055-1064.
- Husna, R., & Hidayati, D. (2024). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kematangan Karir Siswa SMK Negeri 1 Perbaungan Tahun Ajaran

- 2022/2023. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 2(1), 168-181.
- Jamila. (2020). Konsep Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(2), 123–130.
- Oktaviana, F., & Dewi, I. S. (2023). Pengaruh Media sosial Terhadap Kontrol diri Siswa Kelas VIII di MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh, *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 3(1), 14-25.
- Rapingah., dkk. (2022). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Silalahi, N. Br., & Saragih, N. A. (2022). Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2021-2022. *Alacrity: Journal Of Education*, 2(2) 78-84.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, P., Syaimi, K. U., Dewi, I. S., & Hutasuhut, D. H. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik Siswa di SMA Swasta Istiqlal Deli Tua. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 239-251.
- Wahyuningsih, N. K. A. T., Manangkot, M. V., & Rahajeng, I. M. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan. *Community of Publishing in Nursing (Coping)*, 10(1), 109-114.
- Widyanti, A.N.A., & Indriani, S.D.D.R (2024) Dukungan Teman Sebaya dan Prokrastinasi Akademik pada siswa kelas XI Antartika 2. *Pubmedia Journal of Islamic Psychology*, 1(1), 1–11.
- Wijaya, Y., & Dewi, I. S. (2022). Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Kreavitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantan Cuaca Tahun Ajaran 2021/2022. *Invention: Journal Resech and Education Studies*, 3, 107-114.
- Ramadhan, M. R., & Hadi, C. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Prokrastinasi

Akademik pada Mahasiswa
Lewat Batas Studi Normal.
*Departemen Psikologi Sosial,
Fakultas Psikologi, Universitas
Airlangga.*

Umamah. (2023). Dukungan sosial
teman sebaya dan prokrastinasi
akademik siswa SMA. *Talenta:
Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2),
45–56.